EVALUASI PENGENDALIAN INTERNAL DALAM PENGELOLAAN DANA PADA PNPM GENERASI KECAMATAN SUKOMORO KABUPATEN NGANJUK TA. 2012-2014

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagai Syarat Guna

Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E.)

Pada Progam Studi Akuntansi

Disusun oleh :

KRISTINA HERLINDA PERMATA DEWANTI

NPM : 12.1.02.01.0276

FAKULTAS EKONOMI (FE)

UNIVERSITAS NUSANTARA PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA

UN PGRI KEDIRI

2016

Skripsi oleh:

KRISTINA HERLINDA PERMATA DEWANTI

NPM : 12.1.02.01.0276

Judul:

EVALUASI PENGENDALIAN INTERNAL DALAM PENGELOLAAN DANA PADA PNPM GENERASI KECAMATAN SUKOMORO KABUPATEN NGANJUK

TA. 2012-2014

Telah disetujui untuk diajukan Kepada Panitia Ujian/ Sidang Skripsi Program Studi

Akuntansi Fakultas Ekonomi UN PGRI Kediri

Tanggal: 10 Agustus 2016

Pembimbing I	Pembimbing II
Dra. Puji Astuti, M.M, M.Si	Badrus Zaman, S.E, M.Ak
NIDN. 0710106402	NIDN. 0730036503

Skripsi oleh:

KRISTINA HERLINDA PERMATA DEWANTI

NPM : 12.1.02.01.0276

Judul:

EVALUASI PENGENDALIAN INTERNAL DALAM PENGELOLAAN DANA PADA PNPM GENERASI KECAMATAN SUKOMORO KABUPATEN NGANJUK

TA. 2012-2014

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/ Sidang Skripsi

Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi UN PGRI Kediri

Pada tanggal: 10 Agustus 2016

Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji:

1. Ketua : Dra. PujiAstuti, M.M, M.Si
2. Penguji I : Dr. H. M. Anas, S.E, M.M, M.Si
3. Penguji II : BadrusZaman, S.E, M.Ak

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi

Dr.Subagyo, M.M
NIDN. 0717066601

EVALUASI PENGENDALIAN INTERNAL DALAM PENGELOLAAN DANA PADA PNPM GENERASI KECAMATAN SUKOMORO KABUPATEN NGANJUK TA. 2012-2014

Kristina Herlinda Permata Dewanti
12.1.02.01.0276

Program Studi Akuntansi
Fakultas Ekonomi
kristin.herlind@gmail.com
Dosen Pembimbing 1: Dra. Puji Astuti, M.M, M.Si
Dosen Pembimbing 2 : Badrus Zaman, S.E, M.Ak
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi bahwa perlu adanya upaya strategis yang dilakukan agar sesuai dengan kondisi dan kebutuhan masyarakat, yaitu dengan menerapkan strategi pembangunan secara partisipatif dengan mengedepankan dasar-dasar pemberdayaan masyarakat. Untuk mencegah terjadinya penyalahgunaan dana serta wewenang maka perlu dilakukan evaluasi pengendalian internal dalam pengelolaan dana program. Permasalahan penilitan ini adalah apakah pelaksanaan evaluasi pengendalian internal di Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM) Mandiri Perdesaan Generasi Kecamatan Sukomoro Kabupaten Nganjuk TA. 2012-2014 sesuai prosedur dan mampu mengendalikan pengelolaan dana serta mengurangi penyalahgunaan dana dalam pelaksanaan program tersebut. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Berdasarkan penelitian didapatkan hasil bahwa pengendalian internal dalam pengelolaan dana untuk kegiatan non multi secara keseluruhan sudah efektif, tapi ada beberapa hal yang belum sesuai dengan mekanisme yang telah ditetapkan dalam PTO, pengendalian internal dalam pengelolaan dana untuk kegiatan multi mulai dari pencairan sampai penyaluran secara keseluruhan telah efektif, sistem pengelolaan dana pada kegiatan multi yang notabene menggunakan sistem pengelolaan khusus melalui suatu Pokja (Kelompok Kerja) telah memenuhi ketentuan-ketentuan. Rekomendasi yang dapat diberikan peneliti adalah dalam hal pengajuan dan pencairan dana kegiatan, baik kegiatan multi maupun non multi sebaiknya tetap memperhatikan mekanisme dan ketentuan yang telah ditetapkan, selain itu pihak yang berwenang juga harus dapat bertindak tegas demi tercapainya visi dan misi program.

Kata Kunci: Evaluasi pengendalian internal, pengelolaan dana, kegiatan multi dan non multi

I. LATAR BELAKANG MASALAH

Kemiskinan merupakan masalah yang sangat kompleks. Rendahnya tingkat kesehatan dan pendidikan pada rumah tangga miskin merupakan tantangan utama yang harus dihadapi Indonesia dalam rangka penanggulangan kemiskinan. Masih tingginya angka mortalitas balita serta rendahnya tingkat penyelesaian pendidikan dasar dan menengah pertama anak-anak dalam rumah tangga miskin, merupakan isu-isu strategis yang sangat berpotensi menghambat upaya penanggulangan kemiskinan di Indonesia. Tanpa disertai upaya peningkatan kesehatan dan pendidikan, terutama kepada anak-anak generasi mendatang yang hidup dalam setiap rumah-tangga miskin, upaya untuk mengurangi angka kemiskinan di Indonesia akan sulit dilakukan.

Ditinjau dari sisi kebutuhan masyarakat serta pelayanan pendidikan dan kesehatan ada beberapa masalah yang perlu menjadi perhatian. Beberapa masalah yang terjadi dari sisi kebutuhan masyarakat adalah sebagai berikut (1) Ketidaktahuan maupun ketidakpedulian rumah tangga miskin terhadap pentingnya menjaga kesehatan dan mengenyam pendidikan, (2) Ketidakmampuan keuangan rumah tangga miskin untuk membiayai perawatan kesehatan maupun menyekolahkan anggota keluarganya, (3) Ketidakmampuan keluarga miskin untuk secara konsisten menjaga keberlanjutan perawatan kesehatan dan pendidikan bagi anggota keluarganya. Sedangkan beberapa masalah yang terjadi dari sisi pelayanan adalah bentuk layanan kesehatan dan pendidikan yang kurang memperhatikan kondisi sosial budaya masyarakat miskin, biaya layanan kesehatan dan pendidikan yang dinilai masyarakat cukup tinggi, terutama bagi keluarga miskin, lokasi layanan kesehatan dan pendidikan yang terlalu jauh dari tempat tinggal keluarga miskin, Waktu layanan kesehatan dan pendidikan yang kurang sesuai dengan pola aktivitas anggota keluarga miskin.

Mulai tahun 2007, telah dicanangkan program nasional dalam rangka melanjutkan dan mengembangkan program penanggulangan kemiskinan yang disebut dengan Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri (PNPM Mandiri). Pengalaman dari PPKdan atau PNPM Mandiri Perdesaan, menunjukkan bahwa masalah kesehatan ibu-anak dan pendidikan dasar

merupakan masalah yang dihadapi oleh masyarakat miskin, namun belum dapat dijangkau secara optimal. Karena itu dalam rangka memperluas dan mempertajam kegiatan masyarakat dilaksanakan program khusus bagi peningkatan kualitas kesehatan ibu-anak dan pendidikan dasar melalui PNPM Mandiri Perdesaan Generasi yang juga merupakan bagian dari PNPM Mandiri Perdesaan. Melalui program ini, dalam jangka panjang diyakini akan mampu mengurangi angka kemiskinan dan mendorong terciptanya generasi yang sehat dan cerdas di Indonesia. Program khusus ini disebut **PNPM Mandiri Perdesaan Generasi Sehat dan Cerdas**, yang selanjutnya disebut **PNPM Mandiri Perdesaan Generasi (PNPM MPd Generasi)**. Pelaksanaan PNPM Mandiri Perdesaan Generasi berangkat dari masyarakat, dilakukan oleh masyarakat dan diperuntukkan bagi masyarakat dan dipandang mampu menjamin efektifitas dan keberlanjutan sebuah program penanggulangan kemiskinan. Sebagai bentuk kesinambungan dari program pemerintah yang telah ada sebelumnya, maka pelaku dan kelembagaan yang telah dibangun melalui PPK (Program Pengembangan Kecamatan) dan atau PNPM Mandiri Perdesaan akan tetap digunakan dalam program ini. (PTO PNPM MPd Generasi: 2).

Berdasarkan pemaparan latar belakang sebagaimana di atas, menunjukkan bahwa perlu ada upaya-upaya strategis untuk mengatasinya. Upaya strategis yang dilakukan agar sesuai dengan kondisi dan kebutuhan masyarakat, yaitu dengan menerapkan strategi pembangunan secara partisipatif dengan mengedepankan dasar-dasar pemberdayaan masyarakat. Penulis melakukan penelitian di Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM) Mandiri Perdesaan Generasi Kecamatan Sukomoro Kabupaten Nganjuk sebagaimana diketahui program tersebut merupakan program pemerintah dalam penanggulangan kemiskinan khususnya dalam bidang kesehatan dan pendidikan dimana daftar lokasi dan alokasi TA.2014 sudah tertuang dalam *Surat Kemendagri No. 402/7231/PMD.* Untuk mencegah terjadinya penyalahgunaan dana serta wewenang maka perlu dilakukan evaluasi pengendalian internal dalam pengelolaan dana program, oleh karena itu penulis melakukan penelitian tentang "**Evaluasi Pengendalian Internal dalam Pengelolaan Dana pada PNPM Generasi Kecamatan Sukomoro Kabupaten Nganjuk TA. 2012-2014"**.

II. METODE

A. Pendekatan dan jenis Penelitian

Ditinjau dari jenis data yang digunakan dalam penelitian ini, maka pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dan termasuk jenis penelitian deskriptif.

B. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti dalam penelitian kualitatif mutlak diperlukan, karena peneliti sebagai alat dapat menyesuaikan diri terhadap semua aspek keadaan dan dapat mengumpulkan aneka ragam data sekaligus.

C. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM) Mandiri Perdesaan Generasi Kecamatan Sukomoro Kabupaten Nganjuk yang berlokasi di Jalan Sukomoro - Pace No. 5 (KUD) Sukomoro Nganjuk. Penelitian dilakukan mulai Bulan November 2015-April 2016.

D. Tahapan Penelitian

Agar penelitian lebih terarah sesuai dengan tujuan penelitian, maka penulis melakukan tahapan penelitian, yaitu sebagai berikut: (1) Mempelajari prosedur-prosedur pada PNPM MPd Generasi yang telah ditetapkan dan berlaku dalam Petunjuk Teknis Operasional (PTO). (2) Mengevaluasi pelaksanaan pengelolaan dana program yang disalurkan apakah sudah sesuai dengan prosedur yang berlaku. (3) Mempelajari pengendalian internal atas pelaksanaan program di Kec. Sukomoro apakah penyaluran bantuan sudah tepat sasaran. (4) Mengevaluasi pengendalian internal yang telah dilaksanakan sebelumnya, apakah sudah baik atau belum. (5) Membandingkan antara hasil penelitian dengan teori yang telah dipelajari sebelumnya. (6) Melakukan analisis atas hasil evaluasi tersebut di atas dan selanjutnya memberikan kesimpulan beserta saran bagaimana melaksanakan penyaluran dana program sesuai dengan prosedur yang berlaku sehingga tidak ada penyimpangan maupun penyalahgunaan dana serta bantuan manfaat lebih tepat sasaran.

E. Sumber data

Yang menjadi subjek penelitian dalam penelitian ini meliputi: Fasilitator Kecamatan (FK), UPK (Bendahara II) dan pemanfaat.

F. Prosedur Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data yang relevan, maka penelitian ini menggunakan beberapa prosedur pengumpulan data yang disesuaikan dengan objek penelitian, yaitu: studi lapangan dan studi kepustakaan.

G. Teknik Analisis Data

Dikarenakan jenis penelitian ini adalah jenis penelitian deskriptif, maka penelitian ini lebih banyak bersifat uraian dari hasil wawancara dan observasi. Data yang telah diperoleh akan dianalisis secara kualitatif, diuraikan dalam bentuk deskriptif dan kemudian diadakan intepretasi berdasarkan landasan teori yang telah disusun.

H. Pengecekan Keabsahan Temuan

Yang lebih utama dalam penelitian ini adalah uji kredibilitas data yakni dengan untuk memperoleh keabsahan temuan ini dengan cara melakukan studi lapangan yaitu audit internal untuk membandingkan apakah pelaksanaan kegiatan program sudah sesuai kemudian melakukan studi pustaka untuk membandingkan antara temuan yang ada di lapangan dengan teori-teori dalam buku-buku pustaka.

HASIL DAN KESIMPULAN

A. HASIL

1. Kegiatan Non Multi

Pada Kecamatan Sukomoro, focus kegiatan non multi adalah pada bidang kesehatan dan pendidikan. Untuk bidang kesehatan kegiatan yang dilakukan seperti Meubel pada tempat pelayanan kesehatan (meja, kursi, tempat tidur periksa, papan nama/informasi, Perlengkapan tempat pelayanan kesehatan (peralatan kesehatan, timbangan dll), Pengadaan obat-obatan (pil FE, vaksin, dll), APE pada beberapa posyandu, pelatihan senam ibu hamil, pelatihan kader posyandu, penyuluhan gizi ibu hamil, penyuluhan deteksi dini tumbuh kembang bayi balita, Sedangkan pada bidang pendidikan kegiatan yang dilaksanakan seperti pengadaan bahan-bahan penunjang belajar mengajar di SDN Putren dalam bentuk penambahan mebeler meja dan kursi, pemberian alat-alat pendukung proses belajar mengajar (peralatan komputer, olahraga, kesenian, alat-alat laboratorium), seragam sekolah siswa (SD-SMP), alat tulis

menulis siswa (buku tulis, pensil, tas), pelatihan kelompok sasaran usia SD dan SMP, penyuluhan tentang pentingnya pendidikan 9 tahun dan antisipasi kenakalan anak usia remaja.

2. **Kegiatan Multi**

Untuk focus kegiatan multi pada Kecamatan Sukomoro tidak jauh beda dengan kegiatan non multi yaitu pada bidang pendidikan dan kesehatan, hanya saja perbedaanya terletak pada penggunaan dana tersebut, jika pada kegiatan multi dananya tidak langsung digunakan sekaligus melainkan disalurkan secara rutin atau berkala satu bulan sekali (sesuai rencana yang telah disusun). Sedangkan untuk kegiatan non multi dananya langsung digunakan sekaligus tidak diberikan secara berkala sepertihalnya pada kegiatan multi. Kegiatan multi yang telah dilakukan pada Kecamatan Sukomoro untuk bidang kesehatan seperti: pemeriksaan/perawatan kesehatan bayi dan balita (termasuk imunisasi),pelayanan pemeriksaan/perawatan kesehatan ibu hamil dan menyusui (masa nifas, pelayanan KB), transportasi ibu hamil yang mau melahirkan menuju tempat layanan, transportasi bidan untuk imunisasi pada posyandu pemberian makanan tambahan pada balita, dll sedangkan untuk bidang pendidikan dana banyak disalurkan untuk honor guru tidak tetap (guru honorer), serta beasiswa (termasuk iuran sekolah, biaya pendaftaran, kelulusan, les/kursus tambahan pelajaran).

Interpretasi dan Pembahasan

1. **Kegiatan Non Multi**

Secara keseluruhan dalam pengelolaan dana untuk kegiatan non multi telah efektif, baik pada bidang kesehatan maupun pendidikan sesuai dengan mekanisme yang telah ditetapkan pada PTO menurut Kemendagri (10:2014). Tetapi ada beberapa hal yang belum sesuai dengan mekanisme yang telah ditetapkan pada PTO, hal ini terbukti dengan:

a. Dana kegiatan Non Multi pada TA.2012 untuk Kecamatan Sukomoro dalam pelaksanaannya

melebihi tahun anggaran yang ditetapkan, sehingga dana tersebut harus dikembalikan ke Kas Negara sejumlah Rp.45.230,- untuk sisa bunga bank yang telah dikembalikan ke kas negara pada tanggal 03 Juni 2013. (SSBP bukti setor ke kas umum negara terlampir)

b. Sistem pencairan dana yang disalurkan dari UPK ke PK di Kecamatan Sukomoro masih ada yang belum disertai dengan bukti kwitansi, belum tercatat dalam buku bank pendidikan/kesehatan, serta belum tercatat pada buku kas pendidikan/kesehatan.
c. Untuk pengarsipan ditingkat desa bukti kwitansi masih ada yang belum dilampirkan.
d. Dalam hal pengajuan pencairan dana tahap selanjutnya desa putren sudah menyertakan LPD tetapi masih belum dilengkapi dengan tandatangan Kepala Desa.

2. Kegiatan Multi

Secara keseluruhan pengelolaan dana pada kegiatan multi baik pada bidang pendidikan maupun kesehatan sudah efektif sesuai dengan ketentuan yang berlaku tercantum dalam PTO menurut Kemendagri (11:2014) hal ini ditandai dengan:

a. Dana kegiatan Multi telah dilaksanakan dalam tahun anggaran berjalan dan tidak melebihi 2 tahun anggaran sehingga dana kegiatan tersebut tidak perlu direvisi untuk kegiatan lainnya tertera dalam surat Dirjen PMD Kemendagri No. 900/2130/PMD tanggal 13 Maret 2013 serta surat perihal penyetoran sisa dana BLM No. 402/3865/PMD (surat terlampir)
b. Setiap pencairan dana yang disalurkan dari UPK ke PK telah disertai dengan bukti kwitansi dan tercatat dalam buku bank pendidikan/kesehatan, buku kas pendidikan/kesehatan di tingkat kecamatan. Begitu juga di tingkat desa telah tercatat dalam buku Kas pendidikan/kesehatan untuk di arsip.
c. Dalam melakukan pembelanjaan telah di sertifikasi oleh FK dan UPK mengenai apakah item yang dibelikan sudah sesuai dengan

RAB terkait merk, jumlah dan biaya yang digunakan dalam RAB dan RPD sebelum dibagikan ke pemanfaat.

d. Dalam pengajuan pencairan berikutnya telah menyertakan LPD (Laporan Penggunaan Dana) yang sebelumnya telah diverifikasi oleh UPK dan Fasilitator Kecamatan untuk memastikan bahwa RPD yang diajukan tidak melampaui anggaran dan dilengkapi dengan bukti-bukti yang sah (kwitansi) dengan menyesuaikan antara RAB dan hasil sertifikasi yang telah dilakukan sebelumnya agar tidak ada penyalahgunaan dana program yang disalurkan.

B. Kesimpulan dan Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan terhadap pengelolaan dana pada PNPM MPd Generasi Kec. Sukomoro Kab. Nganjuk telah melakukan pembenahan terkait penyaluran dengan mengikuti mekanisme dan ketentuan yang berlaku yang ditetapkan dalam program. Pengendalian internal dalam pengelolaan dana untuk kegiatan multi mulai dari pencairan sampai penyaluran secara keseluruhan telah efektif. Saran yang dapat diberikan bagian administrasi untuk memperbaiki perihal pencatatat setiap transaksi yang dilakukan agar tidak terjadi selisih karena tidak tercatat. Dan untuk fasilitator kecamatan agar lebih baik perihal jadwal sertifikasi dan kegiatan dilokasi tugas sehingga dapat memastikan bahwa tidak ada tindakpenyalahgunaan dana bantuan yang diberikan ke pemanfaat.

IV. DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, Suharsimi. 2004. *Dasar-dasar evaluasi pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.

Dartanto. 2014. Pengelolaan Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Miskin Perkotaan (PNPM-MP) Dalam Rangka Penanggulangan Kemiskinan Di Kecamatan Nanggalo.*JurnalAdministrasi Pendidikan*, Vol.2 No.1, tersedia: http://www.ejournal.unp.ac.id, diunduh: 31 Maret 2015.

Http://www.pnpm generasi.com

Kemendagri. 2014. *PTO PNPM Mandiri Perdesaan Generasi Sehat dan Cerdas.* Jakarta

Kemendagri. 2014. *PTO PNPM Mandiri Perdesaan Generasi Sehat dan Cerdas.* Jakarta

Makmur. 2014. Evaluasi pelaksanaan program pemberdayaan masyarakat desa (PPD) di Kab. Rokan Hulu. *Jurnal Ilmiah Cano Ekonomos, Vol.4 No.1,* tersedia:http://www.e-journal.upp.ac.id, diunduh 31 Maret 2015.

Mardikanto, Totok. 2015. *Pemberdayaan Masyarakat Dalam Perspektif Kebijakan Publik.* Bandung: CV Alfabeta

Moleong, J Lexy, Prof. Dr. 2010. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakaya

Murdiansyah, Isnan. 2014. Evaluasi Program Pengentasan Kemiskinan Berbasis Pemberdayaan Masyarakat (Studi Kasus Pada Program Gerdu-Taskin Di Kabupaten Malang).*JurnalWIGA, Vol*,4 No.1, tersedia: http://www.journal.stiewidyagamalumajang.ac.id, diunduh 17 November 2015.

Nazir, Mohammad. 2011. *Metode Penelitian*. Bogor: Ghalia Indonesia.

Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif dan Kombinasi*. Bandung: Alfabeta

Sumaryadi, I, N. 2004. *Perencanaan Pembangunan Daerah Otonom dan Pemberdayaan Masyarakat.* Jakarta: Citra Utama.

Susanto Azhar. 2008. *Sistem Informasi Akuntansi, Struktur Pengendalian Resiko Pengembangan*. Bandung: Lingga Jaya.

Umar, Husein. 2003. *Metode Riset Perilaku Organisasi*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama